

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(SKRIPSI)



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venanto R P Sinaga
NIM : 12170247
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL KONTROL”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Yang menyatakan



Venanto R P Sinaga
12170247

HALAMAN PENGAJUAN
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:
Venanto R P Sinaga
12170247

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

VENANTO R P SINAGA

12170247

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 26 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc.
(Dosen Penguji)



2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji)



3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA.
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 09 Agustus 2022

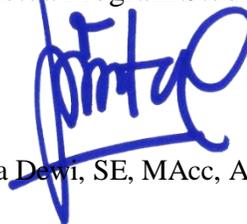
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

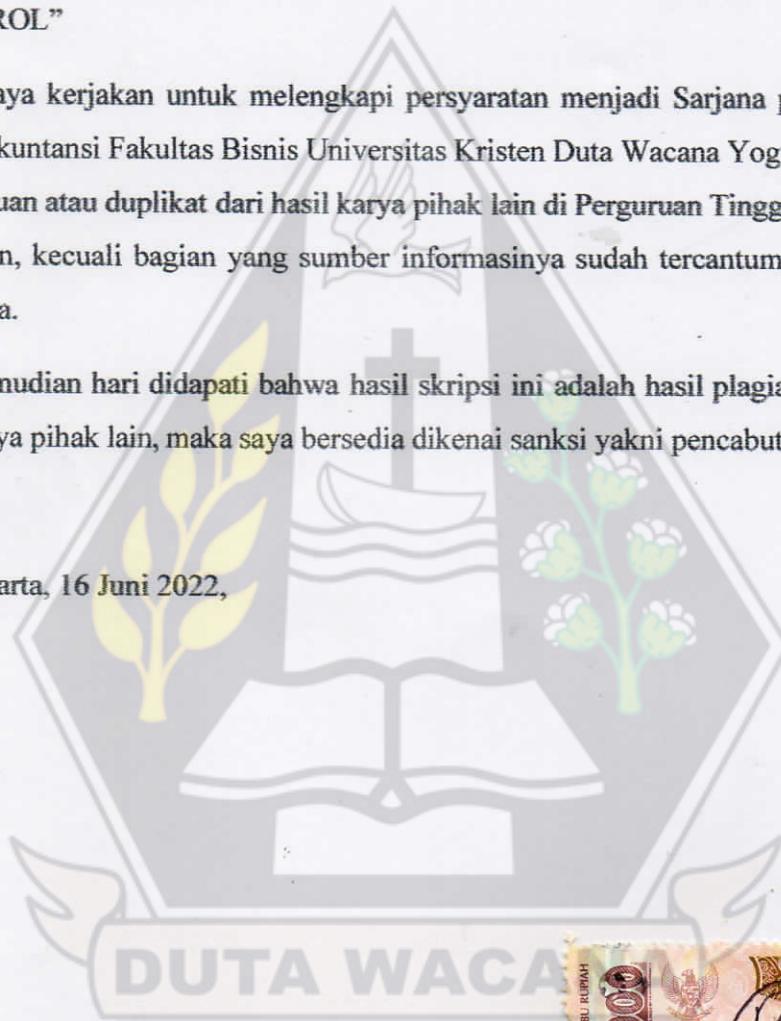
Saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
KONTROL”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukan hasil tiruan atau duplikat dari hasil karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2022,



Venanto R P Sinaga

12170247

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas yang merupakan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dari awal pembuatan dan sampai akhir pengerjaan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kontribusi Penelitian.....	8
1.5.1 Kontribusi Praktis	8
1.5.2 Kontribusi Teoritis	9
1.6 Batasan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	11
2.1.3 Pajak.....	12
2.2 Pengembangan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Data dan Sumber.....	18
3.1.1 Data.....	18
3.1.2 Sumber	18
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	19
3.2.1 Variabel Dependen.....	19
3.2.2 Variabel independen.....	19
3.2.3 Variabel kontrol	20
3.3 Desain Penelitian	21
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis	21
3.4.1 Model Statistis	21
3.4.2 Uji Hipotesis	22
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	26
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26

4.1.2 Hasil Penelitian uji Hipotesis.....	27
4.1.3 Hasil uji Asumsi Klasik.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	33
5.3 Saran	34
 DAFTAR PUSTAKA	 35
LAMPIRAN	37



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian	21
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	26
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	27
Tabel 4.3 Uji Normalitas	29
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 4.5 Uji Multikolineartias.....	31
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Deskriptif	37
Lampiran 2. Uji Normalitas	37
Lampiran 3. Uji Heterokedastisitas	38
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas.....	38
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	39
Lampiran 6. Uji Regresi Linear Berganda.....	39
Lampiran 7. Kartu Konsultasi Skripsi	41



**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEGAGAI VARIABEL KONTROL**

Venanto R P Sinaga

12170247

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : 12170247@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dengan ukura perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Jumlah pengamatan sebanyak 161 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan menyebabkan sedikitnya terjadi tindakan *tax avoidance*. Sama halnya dengan semakin tingginya pertumbuhan penjualan maka akan menyebabkan sedikitnya tindakan *tax avoidance* yang terjadi.

Kata kunci: pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance*

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, SALES GROWTH ON TAX
AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A CONTROL VARIABLE***

Venanto R P

Sinaga

12170247

Accounting Departemen, Faculty of

Business Duta Wacana Christian

University

Email : 12170247@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study aims to examine the effect of profitability, sales growth on tax avoidance with company size as a control variable. This research is focused on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2020 period. The number of observations as many as 161 research samples obtained by non- probability sampling method, namely purposive sampling technique. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that profitability and sales growth have a negative effect on tax avoidance. This means that the higher the profitability, the less tax avoidance will occur. Likewise, the higher sales growth, the less tax avoidance actions will occur.

Keywords: firm size, profitability, sales growth and tax avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tax avoidance yakni strategi ataupun upaya perencanaan pajak perusahaan yang dimaksudkan untuk mengurangi beban pajak dan ataupun menekan kewajiban terkait pajak melalui perilaku yang tidak berlawanan pada peraturan perpajakan. *Tax avoidance* bisa dikatakan sebagai sebuah aktivitas legal (contohnya menekan kewajiban pajak namun tanpa melanggar aturan perpajakan), sedangkan *tax evasion/tax fraud* (penyelundupan pajak) bisa dikatakan sebagai aktivitas ilegal (Amri, 2015). Secara sederhana bisa dijelaskan *tax avoidance* yakni aktivitas yang dilaksanakan demi menghindari ataupun menekan pajak tetapi melalui metode yang termasuk legal.

Penghindaran pajak ataupun *tax avoidance* yakni metode secara legal yang wajib pajak lakukan dengan tujuan untuk menghindari pajak dikarenakan tidak berlawanan pada aturan perpajakan. Dewinta dan Setiawan (2016) menjelaskan, banyak perusahaan kerap melaksanakan penghindaran pajak dikarenakan strategi untuk mengurangi pajak ini dilaksanakan dengan tetap menaati aturan perpajakan, misalnya memanfaatkan potongan serta pengecualian yang diperbolehkan ataupun melakukan penundaan pajak untuk yang belum diatur pada peraturan pajak yang ada, adapun upaya ini umumnya dilakukan melalui ketetapan yang ditentukan pemimpin perusahaan. Aktivitas *tax avoidance* yang perusahaan laksanakan bisa menaikkan ataupun bahkan mengurangi nilai dari perusahaan tersebut.

Persoalan terkait upaya untuk menghindari beban pajak termasuk dalam persoalan yang rumit sekaligus unik, dimana pada satu sisi upaya penghindaran pajak tidak berlawanan pada hukum, namun pada sisi lainnya upaya ini tidak diharapkan. *Tax avoidance* bisa dianggap tidak berlawanan pada hukum perpajakan sebab upaya yang berkaitan pada penghindaran pajak ini berfokus pada pemanfaatan celah pada peraturan perpajakan yang ada dimana juga tentunya akan memberikan imbas pada pajak penerimaan negara. Namun, belakangan ini pemerintah khususnya aparat pajak tengah berusaha untuk menekankan batas secara pasti diantara upaya *tax evasion* dengan *tax avoidance*.

Ada 500 perusahaan Penanam Modal Asing di tahun 2016 didapati melaksanakan penghindaran pajak melalui melaporkan kerugian untuk 5 tahun secara beruntun serta tidak membayarkan pajak (Budiman, 2015). Sementara itu, Agus Martowardojo selaku mantan Menteri Keuangan sebelum melepaskan posisinya tersebut menyampaikan, terdapat beribu perusahaan multinasional tidak melaksanakan kewajiban yang mereka miliki terhadap negara. *Tax avoidance* ataupun penghindaran pajak yakni usaha menekan pajak tanpa melawan aturan yang ada. Adapun pada satu sisi upaya ini secara hukum diperbolehkan asalkan masih selaras pada perundang-undangan, tetapi pada sisi lain upaya ini juga tidak diharapkan sebab akan memberikan kerugian pada penerimaan negara dikarenakan normalnya tujuan dari upaya ini yakni mengalihkan anggaran yang semestinya dipergunakan untuk melaksanakan kewajiban pajak menjadi dipergunakan untuk operasional perusahaan (Dharma & Ardiana, 2016).

Faktor yang menjadi pengaruh dari upaya *tax avoidance* salah satunya yakni profitabilitas. Profitabilitas berdasarkan pada Kurniasih dan Ratna Sari (2016) yakni sebuah gambaran dari kinerja perusahaan dalam bidang keuangan dalam mencetak keuntungan dari pengelolaan aktiva yang disebut ROA (*Return on Assets*) dimana dianggap memberikan pengaruh pada penghindaran pajak. ROA yakni indikator yang mampu menggambarkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan. Nilai ROA yang semakin besar menandakan keuntungan bersih yang semakin besar sekaligus profitabilitas yang semakin tinggi dari perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai peluang untuk menempatkan diri dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Indikasi pelaksanaan upaya penghindaran pajak bisa diketahui melalui kebijakan pendanaan yang perusahaan ambil. Contoh dari kebijakan pendanaan yang dimaksud yakni kebijakan *leverage*, dimana merupakan tingkat utang yang perusahaan gunakan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Apabila jumlah utang meningkat maka akan mengakibatkan beban bunga yang perlu perusahaan bayarkan. Munculnya beban akibat utang ini akan berperan sebagai pengurang keuntungan bersih dimana kemudian akan meminimalkan pembayaran pajak perusahaan, sehingga laba yang maksimal bisa tercapai. Laba kena pajak terhadap perusahaan yang mempergunakan sumber dana berupa utang akan terlihat rendah dibanding sumber pendanaan seperti saham, sehingga upaya ini bisa dikategorikan sebagai tindak penghindaran pajak (Amri, 2015). Tingkat utang yang semakin besar mengindikasikan semakin besar pula perusahaan melaksanakan upaya penghindaran pajak.

Pajak termasuk dalam sumber pemasukan negara yang memiliki peran besar untuk kehidupan bernegara, terutama untuk sektor pembangunan sebab pajak menjadi sumber utama yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran pembangunan. Pajak sendiri termasuk kewajiban yang masyarakat miliki terhadap negara sekaligus menjadi wujud partisipasi untuk turut membangun negara dan tanah air. Adapun dalam Pasal 1 ayat 1 Undang – Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang- undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Melalui pajak dan retribusi, pemerintah bisa membiayai pembangunan daerah sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi rakyat. Pemerintah juga mempergunakan pajak demi melaksanakan pembangunan secara nasional untuk meraih kesejahteraan umum.

Perusahaan yakni wajib pajak dengan kontribusi pajak paling tinggi untuk negara. Namun, terdapat kesulitan dalam mencapai penerimaan pajak ini dikarenakan adanya upaya penghindaran pajak. Upaya ini umumnya dilaksanakan oleh perusahaan melalui metode yang legal dimana memanfaatkan ketidaksempurnaan ataupun celah pada peraturan perpajakan (Kurniasih dan Ratna Sari, 2016). Pajak di mata perusahaan menjadi sebuah beban yang mampu mengurangi keuntungan bersih, dimana tentu perusahaan mengharapkan beban pajak seringan mungkin. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan bahwasanya persoalan *tax avoidance* ataupun penghindaran pajak termasuk persoalan yang

rumit sebab meskipun upaya ini tidak berlawanan pada hukum namun di sisi lain pemerintah tidak mengharapkan adanya upaya ini.

Terdapat beragam aspek yang bisa mengakibatkan upaya penghindaran pajak, misalnya profitabilitas, pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan. Profitabilitas yakni rasio pengukur seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Keuntungan perusahaan yang besar juga akan mengakibatkan beban pajak yang lebih besar, dimana hal ini bisa mendorong perusahaan untuk melaksanakan *tax avoidance*. Rasio profitabilitas yang kerap dipergunakan yakni ROA (*Return On Assets*), yang difungsikan untuk melihat sebanyak apakah jumlah *return* investasi perusahaan dengan mempergunakan semua aktiva yang perusahaan miliki. Bisa dikatakan ROA yang semakin besar menandakan semakin besarnya juga kapabilitas perusahaan dalam mencetak keuntungan bersih (Lestari & Novari, 2016).

Aspek selanjutnya yakni pertumbuhan penjualan, dimana penjualan merupakan elemen yang penting untuk perusahaan, khususnya dalam memperoleh laba. Perusahaan bisa menargetkan sumber daya secara baik melalui memperhatikan penjualan dari tahun ke tahun. Dewinta & Setiawan (2016) menjelaskan, pertumbuhan penjualan mempunyai fungsi yang esensial pada manajemen modal kerja. Perusahaan melalui pelaksanaan pengukuran pertumbuhan penjualan bisa melihat sebesar apakah keuntungan yang ia dapatkan. Semakin besarnya pertumbuhan penjualan juga akan membuat keuntungan yang perusahaan dapatkan semakin besar, dimana kemudian hal ini akan memicu tindakan penghindaran pajak.

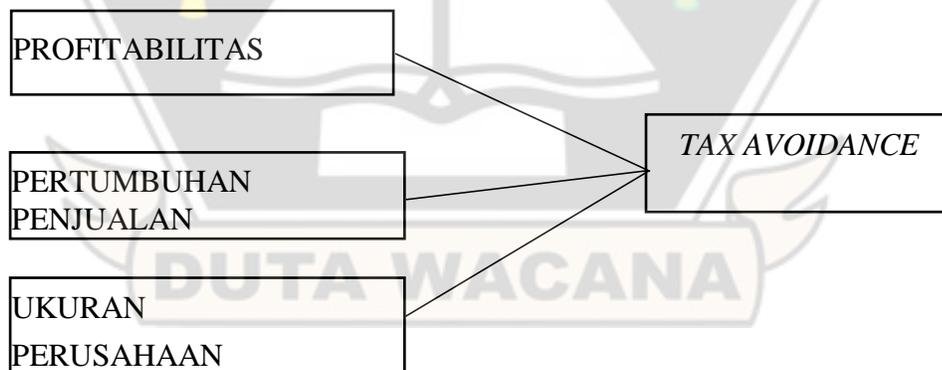
Aspek yang ketiga yakni ukuran perusahaan, dimana menjadi tolak ukur yang merefleksikan seberapa besarkah sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan serta kestabilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan ekonominya (Kurniasih & Ratna Sari, 2016). Sementara itu Lestari & Novari (2016) menjelaskan, ukuran perusahaan yakni skala yang mengklasifikasikan seberapa besarnya suatu perusahaan melalui beragam pengukuran, misalnya berdasarkan *log size*, jumlah penjualan, nilai pasar saham, total aset, rata-rata penjualan maupun lainnya.

Perusahaan manufaktur yakni sebuah perusahaan yang mengolah sebuah bahan mentah sehingga menjadi barang dengan nilai jual lebih tinggi. Banyaknya tindakan penghindaran pajak di Indonesia khususnya dari perusahaan manufaktur serta banyak dari penelitian terdahulu terkait penghindaran pajak menjadi motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini akan mempergunakan sejumlah variabel yang sama dari penelitian terdahulu, namun yang berbeda dalam penelitian ini yakni akan dipergunakan sampel berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

Pengukuran penghindaran pajak cenderung sulit dilaksanakan sebab data pembayaran pajak pada SPT-PPH (Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan) bersifat rahasia sehingga sulit diperoleh di lapangan. Adapun pengukuran penghindaran pajak dilaksanakan melalui pendekatan tidak langsung, yakni melalui melakukan perhitungan pada kas yang dipergunakan demi keperluan biaya pajak untuk kemudian dibagi pada keuntungan sebelum pajak (Heryuliani, 2015).

Contoh kasus *tax avoidance* dilaksanakan oleh PT Coca Cola Indonesia, dimana perusahaan dianggap melaksanakan *tax avoidance* yang mengakibatkan kekurangan pajak untuk dibayarkan sejumlah Rp49,24 miliar. Berdasar pada hasil penelitian dari DJP (Direktorat Jenderal Pajak), Kementerian Keuangan mendapati peningkatan biaya yang termasuk tinggi, dimana kemudian menyebabkan penghasilan kena pajak menurun, sehingga akan memperkecil beban kena pajak perusahaan. Beban biaya yang dimaksud yakni hasil dari pembiayaan iklan minuman Coca Cola sejumlah Rp566,84 miliar sehingga membuat penghasilan kena pajak menurun. Direktorat Jenderal Pajak menjelaskan, total penghasilan kena pajak perusahaan untuk periode tersebut yakni Rp603,48 miliar. Sementara itu dari perhitungan perusahaan diperoleh penghasilan kena pajak sejumlah Rp492,59 miliar. Berdasar pada selisih jumlah itu Direktorat Jenderal Pajak menghitung kekurangan pajak penghasilan dari perusahaan yakni sejumlah Rp49,24 miliar.

1.2 Komponen dan Tautan



1.3 Rumusan Masalah

Seperti dengan yang peneliti telah uraikan sebelumnya, bisa diperoleh sejumlah rumusan masalah yang diantaranya:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang peneliti uraikan, bisa diperoleh tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni:

- a. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

1.5.1 Kontribusi Praktis

- a. Penelitian ini mampu menjabarkan bagaimanakah pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
- b. Penelitian ini bisa berperan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, mampu memberikan tambahan informasi, serta menjadi referensi bacaan untuk seluruh pihak yang memerlukannya.

1.5.2 Kontribusi Teoritis

- a. Penelitian ini mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan selaku bekal dalam

menyampaikan ilmu yang peneliti peroleh selama masa perkuliahan terlebih pada dunia kerja serta meningkatkan pengalaman pada pengambilan keputusan dari beberapa permasalahan yang ada pada penelitian.

- b. Untuk perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi pelengkap serta saran terhadap manajemen perusahaan dalam melaksanakan *tax avoidance* secara efektif serta tidak berlawanan pada perundang-undangan perpajakan.
- c. Untuk masyarakat, penelitian ini bisa dijadikan informasi berupa pengaruh dari profitabilitas, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dan menjadi informasi dalam menilai perusahaan serta menentukan pilihan pada perusahaan, baik untuk *customer* maupun investor.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bisa dipergunakan menjadi bahan kajian untuk melaksanakan penelitian serupa terkait *tax avoidance*.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini tentu mempunyai sejumlah keterbatasan, dimana diantaranya meliputi:

- a. Peneliti pada penelitian ini hanya menguji sejumlah faktor yang mampu memberikan pengaruh pada nilai perusahaan saja, diantaranya yakni profitabilitas, serta pertumbuhan penjualan pada *tax avoidance*.
- b. Penelitian ini terbatas hanya untuk perusahaan manufaktur, serta peneliti mengambil sampel hanya pada periode tahun 2017 hingga 2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil dari analisis data dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti bisa memberikan sejumlah kesimpulan yang diantaranya:

- a. Profitabilitas (ROA) yang telah diuji memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang diambil dari BEI 2017-2020.
- b. Pertumbuhan Penjualan (SG) yang telah diuji memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang diambil dari BEI 2017-2020.
- c. Ukuran Perusahaan (Ln) sebagai variabel kontrol yang merupakan variabel *predictor* (bebas) yang memberikan efek pada variabel kriteria dikontrolkan peneliti dengan cara menjadikan pengaruhnya netral. Pengertian netral ini adalah variabel kontrol yang harus diuji dulu pengaruhnya, supaya pada saat variabel X peneliti masukkan pada pengujian maka bisa diketahui perubahan tingkatan pengaruhnya pada variabel Y.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang bisa mempengaruhi hasil, dimana diantaranya yakni:

- a. Terdapat banyak perusahaan manufaktur yang tidak merilis laporan keuangan tahunannya untuk periode 2017-2020, dimana membuat hasil yang didapat oleh peneliti belum maksimal.

- b. Ada beberapa laporan keuangan yang diterbitkan melalui bentuk scan dimana membuatnya menjadi susah untuk dibaca, hal ini membuat peneliti harus terlebih dulu memeriksa ringkasan kinerja yang diterbitkan juga oleh BEI untuk melihat Laporan Posisi Keuangan yang dipergunakan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasar pada hasil uji hipotesis, pembahasan, serta kesimpulan yang sebelumnya telah peneliti jelaskan, bisa diperoleh sejumlah saran yang diantaranya:

- a. Untuk Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya diharap bisa mempergunakan variabel X lain yang dianggap memberikan pengaruh pada *Tax Avoidance*, misalnya Komite Audit, Peraturan Perpajakan, maupun *leverage*. Kemudian peneliti berikutnya bisa mempergunakan sektor perusahaan lainnya serta menambah periode penelitian sehingga dapat meraih hasil yang lebih baik.

- b. Untuk Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan dan perlu untuk menambahkan posisi Komite Audit yang memiliki pengetahuan lebih tentang perpajakan supaya tindak *tax avoidance* bisa dilaksanakan selaras pada perundang-undangan.

- c. Untuk Pemerintah dan DJP

Untuk pemerintah dan DJP diharapkan untuk lebih ketat dalam melaksanakan pengawasan pada tindakan *tax avoidance* yang perusahaan laksanakan supaya tidak menyalahi peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- al, A. e. (2017). Pengertian, ciri-ciri dan Jenis Perpajakan pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7.
- al., R. e. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGHAPUSAN SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PETUGAS UPTB TERHADAP KEMAUAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Amri. (2020). Theory Agency. *Teori agensi (Theory Agency)*.
- Ghozali. (2016). PENGARUH CAR, FDR DAN OER TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Jensen, W. H. (1976). The Information Content of Annual Earnings Announcements. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Kartika Khairunisa, D. W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Kusumastuti, Y. &. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*.
- Prawoto, A. T. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)', Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Primasari, N. H. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Putra, V. R. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Putri, P. &. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Sari, S. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*.
- Sari, T. K. (2017). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi fiskal pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Setiawan, I. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Suganda. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Internet Financial Reporting pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Sukartha, C. S. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Zimmerman, W. &. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall, 1986.

